BAB II
TINJAUAN EVALUASI DATA MEDIA INFORMASI EFEK KOPI

II.1 Media Informasi

II.1.1 Pengertian Media Informasi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia media yaitu perantara; penghubung; yang terletak diantara dua pihak (orang/golongan, dsb). Media informasi sangat penting sekali di zaman modern sekarang ini, karena melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi yang sedang berkembang, selain itu manusia juga bisa saling berinteraksi satu sama lain. Melalui media informasi juga sebuah pesan dapat tersampaikan dengan baik jika media yang dibuat tepat kepada sasaran dan informasi yang disampaikan bermanfaat bagi target.

Menurut Sobur , 2006 (seperti dikutip Dwicahya, 2010) media informasi adalah "alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual". Dengan kata lain media adalah suatu alat untuk memberi informasi kepada orang lain agar orang mengerti arah dan tujuan yang akan disampaikan.

Menurut Hafied Cangara, 2009 (seperti dikutip Zen, 2011) dalam bukunya yang berjudul *"pengantar Ilmu Komunikasi"*, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Dalam artian lain, media merupakan sarana yang digunakan untuk meyakinkan pesan kepada komunikan sebagai sarana komunikasi dengan tujuan yang akan dicapai, pesan yang akan disampaikan dan teknik yang akan digunakan. Media informasi yang berkembang pesat saat ini sudah semakin modern dan mudah di dapat oleh masyarakat. Dari media cetak, elektronik, hingga media kreatif sangat berguna dalam kemudahan penyampaian informasi tersebut.

Dari beberapa uraian diatas dapat ditarik sebuah simpulan, bahwa media informasi merupakan seperangkat alat yang digunakan sebagai sarana komunikasi baik secara verbal ataupun visual dengan maksud tujuan memberi pesan dan data penting, media informasi yang berkembang pesat saat ini sudah semakin modern dan mudah di dapat oleh masyarakat. Dari media cetak, elektronik, hingga media kreatif sangat berguna dalam kemudahan penyampaian informasi.

II.1.2 Peranan Media Informasi

Peralihan zaman yang semakin modern secara keseluruhan, mempengaruhi dan melatar belakangi media informasi dalam hal penyampaian dan penerimaan pesan yang sangat efektif kepada khalayak (penerima). Media informasi berperan vital dalam hal tersebut, peranan media informasi disini sebagai sebuah alat atau sarana penyampaian pesan, pembujuk, memenuhi kebutuhan dan keinginan penerima pesan, merubah paradigma pemikiran yang dapat menimbulkan pemahaman pada massa yang dituju, sebagai sumber pengetahuan dan pencitraan dari pesan yang akan disampaikan, dan sebagai faktor terpenting dalam menentukan dan mengambil keputusan bagi penerima pesan.

II.1.3 Jenis-Jenis Media

Menurut Arsyad (seperti dikutip Zen, 2011) mengklasifikasikan media menjadi empat kelompok berdasarkan teknologi, yaitu

a. Media hasil teknologi cetak
b. Media hasil teknologi audio-visual
c. Media hasil teknologi berdasarkan komputer
d. Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer

II.1.4 *Website*

Internet merupakan jaringan global yang menghubungkan jutaan komputer. Sejak 1999, internet telah memiliki 200 juta pemakai di seluruh dunia, dan jumlah ini meningkat cepat. lebih dari 100 negara terhubungan dengan internet untuk menukar data, berita, dan informasi lainnya , menurut Wahid, 2005 (seperti dikutip Windyaningrum, 2011).

Website atau yang lebih dikenal dengan situs internet adalah sekumpulan file World Wide *Web* (kumpulan situs secara global) yang terdapat dalam halaman utama suatu *web browser*. Menurut Loskot W, 1999 (seperti dikutip Windyaningrum, 2011), kunci keefektifan suatu *website* terletak pada pemahaman terhadap apa yang diperlukan dan diharapkan oleh pengguna internet. *Website* seharusnya disesuaikan dengan pasar yang ditujunya (misalnya, kalangan bisnis, anak muda, orang tua, dan sebagainya), pesan-pesan yang disampaikan, dan kompetisi dengan *website* lainnya.

Menurut Bonnet K.R, 2000 (seperti dikutip Prastya, 2011) terdapat empat komponen non-teknikal yang perlu diperhatikan dalam mendisain suatu *website* :

a. Membentuk daya tarik

   Daya tarik suatu *website* merupakan gabungan dari empat hal yang sangat mendasar yaitu : warna, tampilan, tipografi, dan visualisasi. Site dapat digunakan sebagai latar belakang, teks, pembatas gambar (seperti garis horisontal yang memisahkan antara topik yang satu dengan topik yang lainnya), ilustrasi, dan link yang menghubungkan pengguna internet ke alamat *web* site yang lain (seperti *web* site sponsor atau *web* site yang mungkin ada hubungannya dengan informasi yang diinginkan). Tampilan meliputi hal-hal seperti : penempatan judul halaman, isi utama halaman, judul utama halaman, kerangka tulisan, *link* ke *website* lain dan tempat kosong. Biasanya keputusan dalam mernbuat tampilan dipengaruhi oleh penempatan navigasi, lebar kolom pengisian atau panjang teks yang dapat diterima, tampilan harus memberikan kemudahan kepada pengguna internet untuk menemukan segala hal yang diperlukannya

b. Tipografi meliputi tipe tampilan, tipe ukuran, dan warna yang digunakan untuk judul, isi utama, judul utama dan kerangka penulisan mengatakan bahwa tipe huruf dan tipe ukuran seharusnya dibuat dengan jelas dan mudah dibaca.

c. Visualisasi maka suatu *website* seharusnya dapat lebih menarik perhatian pengguna internet.

II.2 Kopi

II.2.1 Gambaran Umum Kopi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kopi adalah pohon yang banyak ditanam di Asia, Amerika Latin, dan Afrika, buahnya digoreng dan ditumbuk halus untuk dijadikan bahan pencampuran minuman. Menurut Budiarto 2010 Kopi merupakan salah satu minuman yang paling digemari banyak orang. Dari setiap tiga orang di dunia, salah satunya adalah peminum kopi.

II.2.2 Jenis-Jenis Kopi

Secara umum ada dua jenis pohon kopi yang paling dikenal dan paling banyak dikonsumsi oleh orang sedunia, diantarnya yaitu kopi arabika untuk dataran tinggi dan kopi robusta untuk dataran rendah.

II.2.2.1 *Kopi Arabika*

Menurut Nadya Sofiana (2011, h. 27) *Kopi yang pertama kali dikembangkan di dunia adalah kopi arabika yang berasal dari spesies pohon kopi Coffea arabica. Kopi jenis inilah yang paling banyak diproduksi yaitu sekitar lebih dari 60 persen produksi kopi dunia. Kopi arabika menghasilkan jenis kopi yang terbaik. Daerah ideal tempat tumbuhnya ada pada ketinggian diatas 1.000 meter di atas permukaan laut. Di bawah ketinggian itu, arabika tak bisa tumbuh dengan baik.*



Gambar II.1.Biji Kopi Arabika yang telah dipanggang

Sumber : http://w22.indonetwork.co.id/sgimage/98/108898_2.jpg (12 April 2012)

II.2.2.2 Kopi Robusta

Jenis kopi kedua yang juga cukup banyak di produksi sebagai produk kopi adalah kopi robusta. Secara umum spesies kopi yang tinggi pohonnya bisa mencapai 12 meter ini lebih tahan terhadap cuaca dan hama penyakit, serta mudah pemeliharaannya dibandingkan kopi arabika (Nadya Sofiana, 2011, h. 28).

.



Gambar II.2. Biji Kopi Robusta
Sumber: http://images03.olx.co.id/ui/4/69/18/1267719657_71046118_1-KOPI-ROBUSTA-kopi-robusta-1267719657.jpg (12 April 2012)

Rasanya lebih netral, serta aroma kopi yang terasa lebih kuat. Saat disangrai, aroma yang keluar lebih menusuk hidung dibandingkan aroma kopi arabika, sehingga satu faktornya, kopi ini lebih mudah perawatannya dibandingkan jenis arabika, sehingga biaya produksinya juga murah. Karena itu, harga biji kopi robusta di pasaran jauh lebih murah ketimbang biji kopi arabika. Karena lebih murah, maka kopi robusta kebanyakan digunakan untuk pembuatan kopi instan. Kopi robusta saat ini merajai produksi kopi Indonesia. Sembilan puluh persen kopi di Indonesia adalah robusta, dan jadilah Indonesia produsen kopi robusta terbesar di dunia.

II.2.3 Kafein pada Kopi

Ukers, 1951 (seperti dikutip Pristyaningrum, 2008) Komponen terpenting kopi sebagai minuman adalah kafein dan kafeol. Kafein berfungsi sebagai bahan perangsang kerja syaraf pusat dan kafeol sebagai aroma pada kopi. Menurut

Wahyudi, 1983 (seperti dikutip Pristyaningrum, 2008) pengaruh kafein terhadap sistem syaraf pusat misalnya mencegah rasa kantuk, menaikan daya tangkap panca indera, mempercepat daya pikir, dan mengurangi rasa lelah.

Cipatayadi dan Nasution, 1981 (seperti dikutip Pristyaningrum, 2008) kafein mempunyai rasa pahit dan merupakan senyawa alkaloid yang berguna dalam bidang obat-obatan sebagai dasar bahan aditif.

Dari beberapa uraian diatas ditarik kesimpulan bahwa kopi mengandung kafein dan kafeol, kafein berguna untuk merangsang kerja syaraf pusat sehingga otak dapat berkerja lebih cepat, mengurangi rasa capek selain dari itu kafein berguna juga dalam bidang obat-obatan.

II.2.4 Manfaat Kopi

Menurut Nadya Sofiana (2011) kopi mempunyai beberapa manfaat positif bagi kesehatan, yaitu :

a. Kopi mengurangi derita sakit kepala

Berbagai penelitian menemukan fakta bahwa kafein yang terdapat dalam kopi (dalam jumlah tertentu) dapat mengurangi derita sakit kepala. Penderita migrain dalam kategori ringan dapat disembuhkan dengan secangkir kopi.

b. Mencegah cidera otot saat berolahraga

Meminum kopi dalam takaran kecil sebelum berolahraga mampu memberikan manfaat ekstra. Sebuah studi mengemukakan hasil penelitiannya yaitu minuman berkafein dapat meningkatkan stamina dan memulihkan ketegangan otot pasca berolahraga.

c. Kopi mampu mengurangi risiko kanker usus, ginjal, kulit dan hati

Meminum kopi memiliki tingkat risiko terkena kanker usus, ginjal dan kulit lebih rendah. Kopi mampu menurunkan risiko kanker hati sampai separuhnya. Kopi mengandung antioksidan yang ampuh melawan kanker, senyawa antioksidan mampu menghambat sel-sel kanker.

d. Menghambat penyebaran penyakit liver dan penyebaran hepatitis C

Mengkonsumsi kopi terbukti dapat memperlambat penyebaran penyakit liver dan hepatitis C. Orang yang menderita penyakit liver meminum kopi tiga gelas setiap harinya dapat memperlambat penyebaran penyakir liver hingga 53 persen.

e. Aroma kopi membantu mengurangi stres

Menghirup aroma kopi panas di pagi hari dapat membantu hilangkan stres, komponen aroma yang menyebabkannya yaitu antioksidan, namun antioksidan disini tidak sama dengan antioksidan yang ada pada minuman.

f. Kafein pada kopi mencegah kanker mulut dan gigi berlubang

Penelitian yang dilakukan di Italia mengakui kopi memiliki zat anti bakteri yang menghambat penyebab gigi berlubang. Meminum satu cangkir kopi setiap hari terbukti dapat mencegah risiko kanker mulut hingga 50 persen.

g. Melegakan penderita asma

Kafein dapat melegakan napas penderita asma karena salah satu senyawa pada kopi dapat memperlega pernapasan dengan cara melebarkan saluran yang menghubungkan kerongkongan dan paru-paru.

h. Kopi dalam takaran sedang dapat meningkatkan kesuburan pria

Para ilmuwan Brazil mengemukakan bahwa minum kopi dalam takaran sedang dapat membuat sperma “berenang” lebih cepat dan mampu meningkatkan kesuburan pada pria.

i. Memperkaya antioksidan tubuh

Kopi terbukti merupakan sumber antioksidan terbesar. Anti oksidan akan membantu tubuh membuang zat-zat radikal berbahaya bagi tubuh. Namun tetap disarankan agar konsumsi kopi masih pada tingkat sedang yaitu satu atau dua cangkir kopi perhari.

j. Melindungi kulit dari risiko kanker non melanoma

Mengkonsumsi 2 – 3 cangkir koi setiap hari dapat membantu menurunkan risiko kanker kulit non melanoma hingga 17 persen. Kafein dapat memicu

kulit untuk membunuh sel-sel prakanker dan juga dapat menghentikan pertumbuhan tumor.

k. Mencegah penyakit parkinson

Minum minimal secangkir kopi perhari dapat membantu menurunkan risiko terkena parkinson, yakni penyakit yang menyerang otak sehingga menyebabkan anggota tubuh penderita bergetar dan mengalami gangguan gerak.

l. Menurunkan risiko kanker payudara

Menjelang masa menopause, wanita yang mengkonsumsi 3 hingga 4 cangkir kopi sehari mengurangi penurunan kanker payudara sebesar 38 persen.

m. Mencegah batu empedu

Dua cangkir atau lebih setiap harinya akan membantu untuk mencegah tumbuhnya batu empedu.

n. Mencegah diabetes tipe II

Orang yang mengkonsumsi 3 hingga 4 cangkir kopi perhari akan menurunkan risiko terkena diabetes tipe hingga 30 persen. Kandungan dalam kopi berperan juga memperlambat penyerapan gula dalam pencernaan.

o. Mengurangi risiko stroke

Meminum kopi dua sampai tiga cangkir kopi sehari memiliki risiko terkena 19 persen lebih rendah dibandingkan dengan orang yang tidak minum kopi. Kopi juga dapat mengurangi efek negatif dari rokok.

p. Merangsang kinerja otak

Kafein membantu untuk dapat berfikir lebih cepat, dengan meminumnya 15 menit hingga 30 menit sebelum melakukan pekerjaan, kafein yang terdapat pada kopi mampu memberikan sinyal pada otak umtuk lebih cepat merespon.

q. Mencegah sirosis hati

Dua cangkir kopi sehari dapat menurunkan risiko sirosis hati sebesar 80 persen. Anti oksidan dalam kopi dapat membantu melindungi sel dari radikal bebas.

r. Kopi mengurangi masalah sembelit

Kopi cenderung mempercepat proses pengosongan perut sehingga masalah sembelit dapat teratasi. Namun tingkar keasaman kopi yang tinggi dapat merangsang pengeluaran asam lambung berlebih.

II.2.5 Efek Negatif Kopi

a. Sulit tidur dan sulit mengendalikan emosi

Minum kopi yang berlebihan akan menyebabkan tubuh sulit untuk tertidur. Kafein yang terkandung dalam kopi mempunyai efek samping peningkatkan detak jantung sehingga emosi bagi peminumnya sulit dikendalikan.

b. Mengakibatkan kecanduan

Minum kopi dalam dosis berlebihan dan dalam jangkwa waktu yang cukup lama bisa menimbulkan efek kecanduan. Ciri umum orang yang keterhantungan kopi antara lain rasa lelah, lesu dan mengantuk bila sehari tidak mengonsumsi kopi.

c. Bertambahnya tingkat stres

Mengonsumsi kopi di pagi hari dalam jumlah berlebihan dapat meningkatkan tekanan darah serta detak jantung dan memicu produksi hormon penyebab stres selama satu hari penuh.

d. Berbahaya bagi penderita hipertensi

Meminum kopi berbahaya bagi hipertensi (tekanan darah tinggi) karena senyawa kafein dapat menyebabkan tekanan darah meningkat.

e. Mengurangi kesuburan wanita

Minum kopi terlalu banyak dapat mengurangi kesuburan wanita, apalagi bila dikombinasikan dengan alkohol. Wanita yang menonsumsi lebih dari 300mg kafein setiap harinya memiliki kesempatan 27 persen lebih rendah untuk hamil dibandingkan dengan mereka yang tidak mengonsumsi kopi dibawah 300mg.

f. Kurang baik bagi ibu hamil

Ibu hamil disarankan tidak terlalu sering mengonsumsi kopi dan makanan yang mengandung kafein, hal ini dikarenakan kafein dapat meningkatkan denyut jantung. Dampak kafein pada ibu hamil banyak berpengaruh terhadap janinnya, buruknya dapat menyebabkan keguguran. Hasil penelitian bayi yang inunya terlalu banyak minum kopi ketika hamil mempunyai risiko tinggi terkena epilepsi.

g. Risiko kanker mulut

Minum kopi yang masih sangat panas dapat memberi efek kerusakan pada sel dalam mulut dan kerongkongan, jika dilakukan berulang kali dapat menimbulkan kanker pada bagian tersebut.

h. Risiko penyakit lambung

Mengonsumsi kopi secara berlebihan dapat meningkatkan dasar asam lambung. Konsumsi kopi berlebihan sering dikaitkan dengan kasit maag. Oleh sebab itu para penderita lemah lambung sebaiknya memang tidak perlu mengonsumsi kopi.

i. Kopi berbahaya bagi penderita kejang demam

Kopi tidak boleh diberikan kepada anak penderita kejang demam. Itu karena kopi akan menyebabkan detak jantung berdebar-debar dan anak tidak bisa tidur. Kejang demam adalah kejang yang terjadi pada saat suhu tubuh meningkat, lamanya kejang kurang dari 15 menit umumnya terjadi pada enam bulan sampai enam tahun dengan puncaknya pada umur 14 bulan – 18 bulan.

j. Beresiko terkena serangan jantung

Orang yang mengonsumsi lima sampai enam cangkir memiliki risiko dua kali lebih besar terhadap serangan jantung.

i. Kopi menyebabkan karang gigi dan gigi menjadi kuning bila dikonsumsi secara berlebihan.

k. Meningkatkan penyakit osteoporosis

Perempuan yang minum kopi lima cangkir kopi perhari dapat meningkatkan risiko terkena pengeroposan tulang (osteoporosis)

II.3 Gaya Hidup

II.3.1 Definisi Gaya Hidup

Menurut Sutisna, 2002 (seperti dikutip Imaculada, 2011) Gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasikan oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya ".

Menurut Philip Kotler & Kevin Lane Keller, 2006 (seperti dikutip Imaculada, 2011) Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya". Gaya hidup menggambarkan "keseluruhan diri seseorang" yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa penjelasan gaya hidup diatas, ditarik benang merah bahwa gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya. Citra diri menjadi salah satu unsur penting untuk menunjukan siapa diri sebenarnya.

II.3.2 Kopi dan Gaya Hidup

Menurut *web*site hariansumutpos.com, kini masyarakat tidak hanya mencari kenikmatan kopi dari cita rasanya saja, namun kini penikmat kopi rela antre demi secangkir kopi yang harganya empat sampai lima kali lipat dibandingkan harga secangkir kopi di warung-warung kopi pinggir jalan. Contohnya di *Starbuck*, *Coffee Bean*, dan sejumlah tempat meminum kopi lainnya yang menjadi tujuan para penikmat kopi. Dulu kopi itu identik dengan orang tua, namun sekarang banyak remaja yang menyukai kopi dan bahkan kaum perempuan baik remaja putri ataupun ibu-ibu suka minum kopi. Minum kopi bukan hanya sekedar untuk menikmati cita rasa itu sendiri, tapi sudah menjadi citra bagi peminum.

Inti yang dapat ditarik dari informasi tersebut yaitu, bahwa masyarakat tidak hanya mencari kenikmatan kopi dari cita rasanya saja namun bagi sebagian lakangan penikmat kini kopi berfungsi untuk meningkatkan citra diri maupun kelompok.

II.4 Analisis Masalah

II.4.1 Pemahaman Masyarakat Terhadap Manfaat Kopi

Untuk mengetahui pemahaman masyakarat mengenai manfaat kopi maka di lakukan penelitian yakni dengan cara memberikan kuisioner kepada penikmat kopi, kuisioner dibagikan kepada 30 responden. Pencarian responden dilakukan kepada orang-orang yang suka meminum kopi setiap hari, terkecuali kepada kelompok yang dilarang untuk meminum kopi diantaranya wanita hamil, balita, orang tua, orang dengan penyakit jantung, hipertensi dan penderita maag (Nadya Sofiana, 2011, h.88). Dari hasil kuantitatif data yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat kurang mengetahui efek kopi, baik itu positif dan efek negatif.

II.4.2 Solusi Pemecahan Masalah

Dalam permasalahan yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah membuat media informasi mengenai efek kopi yang tujuannya untuk memberikan informasi/wawasan kepada masyarakat agar tidak hanya sekedar meminum kopi namun mengetahui apa efek positif dan negatifnya.

II.4.3 Segmentasi Target *Audience*

Segmentasi dari target masyarakat yang dituju dalam perancangan media informasi ini meliputi beberapa faktor diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor Demografis

Usia target masyarakat yang dituju berkisar 18-45 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang digolongkan kedalam status sosial masyarakat menengah ke atas sebagai target primer dan masyarakat menengah kebawah sebagai target sekunder, berpendidikan dari SMU sampai S3

b. Faktor Geografis

Secara geografis target *audience* dikhususkan pada masyarakat yang berdomisili di kota-kota besar indonesia dan wilayah-wilayah yang dapat mengakses internet umumnya kota-kota metropolitan di Indonesia, untuk penyebaran pertama penyampaian media berfokus pada kota Bandung

c. Faktor Psikografis

Secara sederhana, psikografis diartikan sebagai segmentasi berdasarkan gaya hidup. Target khalayak pada perancangan ini adalah segmen masyarakat yang peka teknologi, mencari informasi melalui media, teknologi sebagai gaya hidup, menyukai hal-hal yang benar-benar baru, restoran maupun *cafe* menjadi tempat yang tidak asing dan kesehariannya selalu menggunakan akses internet baik itu melalui *handphone* ataupun komputer.